

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari materi pelajaran yang diberikan untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui aktivitas jasmani, dimana dalam proses pembelajarannya melibatkan pengalaman gerak-gerak dasar dalam olahraga. Aktivitas utama dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ialah cabang-cabang olahraga. Cabang-cabang olahraga tersebut dapat membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga paling populer di dunia, dan juga merupakan salah satu materi yang diajarkan di sekolah. Sepak bola ialah permainan yang dimainkan oleh dua tim, dimana masing-masing tim terdiri dari 11 orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Sepak bola dilakukan dengan cara menendang bola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mencegah lawan memasukan bola ke gawangnya sendiri. Metode pembelajaran sepak bola pada prinsipnya bertujuan agar tercapainya proses pembelajaran yang efektif pada diri siswa. Sehingga penerapan metode pembelajaran yang baik dan tepat sangat penting dalam kegiatan pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang optimal.

Namun saat ini Indonesia tengah dihadapkan dengan tantangan pandemi Covid-19, dimana pemerintah menghimbau masyarakat Indonesia untuk tetap di rumah saja. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya mempengaruhi sektor ekonomi dan sosial, melainkan juga sektor pendidikan yang kini mau tidak mau harus mulai beradaptasi dengan era ini. Sehingga kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka di sekolah beralih menjadi pembelajaran non tatap muka (daring) dan tatap muka (luring) yang dilakukan di rumah dan dibagi berdasarkan kelompok belajar.

Diberlakukannya pembelajaran daring dan luring oleh pemerintah mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah. Sehingga penerapan pembelajaran tersebut pasti akan menemui berbagai kendala. Contohnya

seperti intensitas guru dalam menyampaikan sebuah materi dalam proses pembelajaran menjadi belum maksimal. Khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan materi sepak bola yang mengharuskan siswa untuk praktek di lapangan. Hal ini akan sulit dipahami oleh siswa apabila hanya diterapkan dengan metode ceramah saja.

Guru menciptakan sebuah metode yang dapat melihat tingkat kreatifitas sekaligus dapat mengukur hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dalam kelas. Seperti misalnya pemberian tugas, pemberian tugas yang dilakukan oleh guru sangat memungkinkan untuk melihat sejauh mana daya tangkap siswa setelah pembelajaran selesai, sekaligus tugas tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai kemampuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Oleh sebab itu, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran perlu diperhatikan. karena seiring berjalannya waktu, akan timbul sebuah kejenuhan dalam diri siswa karena melakukan sebuah rutinitas belajar daring dan luring yang dilakukan setiap hari.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tilango dan SMP 1 Muhammadiyah Tilango, di kedua sekolah tersebut proses pembelajarannya dilakukan secara daring dan luring. Alasan mengambil penelitian di kedua sekolah tersebut karena proses pembelajaran sepak bola pada kedua sekolah ini terdapat beberapa kendala. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, kendala yang ditemukan yaitu belum efektifnya penerapan metode pembelajaran daring dan luring dalam proses pembelajaran sepak bola di sekolah tersebut. Kendala yang ditemukan pada proses pembelajaran daring yaitu terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki hp untuk mengikuti pembelajaran, tidak memiliki paket data, belum optimalnya komunikasi antara guru dan siswa, dan khususnya pada pembelajaran sepak bola siswa tidak dapat melakukan praktek di lapangan sehingga banyak siswa yang tidak paham dengan pembelajaran yang telah diajarkan. Sedangkan pada pembelajaran luring yaitu tidak adanya praktek di lapangan pada saat proses pembelajaran sepak bola sedang berlangsung.

Atas dasar masalah tersebut maka dilakukan suatu penelitian tentang proses pelaksanaan pembelajaran sepak bola yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, yang kemudian timbulah suatu gagasan judul “Survey

Pembelajaran Sepak Bola Di Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Se-Kecamatan Tilango”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran sepak bola di Masa Pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Tilango?
2. Bagaimana cara penugasan kepada siswa pada pembelajaran sepak bola di Masa Pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Tilango?
3. Bagaimana keaktifan siswa pada saat pembelajaran sepak bola di Masa Pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Tilango?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui proses pembelajaran sepak bola di Masa Pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Tilango.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui cara penugasan kepada siswa pada pembelajaran sepak bola di Masa Pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Tilango.
2. Mengetahui keaktifan siswa pada saat pembelajaran sepak bola di Masa Pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Tilango.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Dapat mengetahui gambaran terkait dengan pembelajaran sepak bola di Masa Pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Tilango.

1.4.2 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran terkait dengan pembelajaran sepak bola, memberikan informasi terkait cara penugasan dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran sepak bola, serta meningkatkan peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran sepak bola di Masa Pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Tilango.